

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN
: DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
: Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil

 Dipindai dengan CamScanner

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	Rencana Aksi	PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal			Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu UPR dalam mendapatkan calon induk, pakan calon induk, sarana prasarana kolam (instalasi air) dan kelengkapannya. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan akan melatih peningkatan kelompok usaha perikanan dengan inovasi perikanan yang tidak hanya menggunakan metode konvensional tetapi bisa menerapkan teknologi baru sehingga dapat menghasilkan produksi perikanan secara optimal.							

**TIM PERENCANAAN PENGANGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD





GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
SUB KEGIATAN : Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil

Program	Pengelolaan Perikanan Budidaya	
Kegiatan	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	
Sub Kegiatan	Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	- Tersedianya fasilitas didalam penunbunan, pengembangan pelaku usaha perikanan dan tercapainya alih transfer teknologi didalam peningkatan keterampilan usaha perikanan dan usaha perikanan yang intensif dan terbaru.	
Tujuan Kegiatan	Tertaksananya penumbunan dan pengembangan pelaku usaha perikanan yang menerapkan pengelolaan usaha perikanan berkelanjutan dan tercapainya kelembagaan kelompok usaha perikanan yang terpadu dan inovatif didalam penerapan teknologi terbaru didalam peningkatan produksi produksi perikanan.	
Analisa Situasi	Jumlah kelompok pelaku usaha perikanan penerima bantuan pemerintah belum menerapkan prinsip cara budidaya ikan yang baik dan masih bersifat tradisional	
Rencana Aksi	Komponen 1	Peningkatan frekuensi pertemuan dan pembinaan oleh penyuluh perikanan
	Komponen 2	Peningkatan kelompok Pembudidaya Ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas
	Komponen 3	Berkembangnya Sumber Daya Manusia Pelaku Utama Perikanan Melalui Usaha Perikanan Budidaya
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	450.000.000	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Tercapainya peningkatan produksi usaha perikanan dan kesejahteraan pelaku usaha perikanan	

PENGUNTAH KABUPATEN
PENGUNTAH ANGGARAN,

Dht. NURHAYATI
NIP. 966702011999032003

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

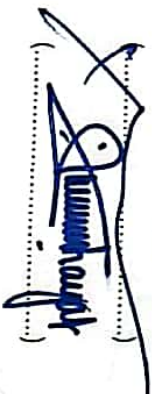
**: DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
: Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil**

SUB KEGIATAN								
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pemuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengelolaan Perikanan Budidaya Kegiatan : Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Peran kelembagaan perikanan perlu didorong untuk memberikan kontribusi di sektor perikanan dalam upaya menuju pembangunan perikanan yang lebih maju.	Akses : Kegiatan fasilitas pembentukan, pengembangan dan pembinaan kelembagaan usaha perikanan ini hanya diikuti oleh orang dewasa dan didominasi oleh laki laki (≥ 90%)	Kurang prioritasnya Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudidaya Ikan Kecil dari pemerintah daerah (SDM Bidang Perikanan), pemerintah kecamatan dan pemerintah nagari terhadap pelaku usaha perikanan sehingga pelaku usaha perikanan kurang tertarik untuk membentuk kelembagaan dan menerapkan teknologi dalam usaha perikanan	Kurangnya minat pelaku usaha perikanan dalam meningkatkan usaha perikanan secara intensif. Selama ini usaha perikanan hanya dijadikan usaha sampingan dan dilakukan secara tradisional.	Tercapainya angka produksi perikanan budidaya kabupaten soek selatan sebanyak 2.159 Ton/Tahun	Meningkatnya frekuensi pertemuan dengan pelaku usaha perikanan sehingga terbentuk kelembagaan yang terstruktur dan berkelanjutan serta menerapkan teknologi dalam usaha perikanan, sehingga angka produksi perikanan dan konsumsi ikan masyarakat meningkat. Selain itu membantu memfasilitasi kelengkapan sarana prasarana usaha budidaya ikan secara intensif.	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang telah menerima bantuan pemerintah belum menerapkan prinsip-prinsip cara budidaya ikan yang baik sehingga hasil yang diharapkan masih belum optimal didalam menggarap potensi usaha perikanan secara keseluruhan. Sektor pemberian ikan belum optimal didalam menyediakan kebutuhan benih ikan yang unggul didalam tahapan pembesaran ikan nantinya.	Sub Kegiatan : : Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudidaya Ikan Kecil
Sub Kegiatan : Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudidaya Ikan Kecil	Dalam Kegiatan ini, masyarakat penerima manfaat adalah kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan). Kelompok masyarakat Pengawas (Pokmaswas) didalam pelestarian perairan umum dan kelompok Pengolah dan Pemassar (Pokanset) hasil perikanan yang menjadi salah satu kelembagaan perikanan yang berperan penting dan menjadi ujung tombak karena kelompok tersebut merupakan pelaku utama dalam pembangunan perikanan.	Partisipasi : Rendahnya keinginan pelaku usaha perikanan untuk membentuk kelembagaan dan menerapkan teknologi dalam program CBIB dan CPIB	Kontrol : masih kurangnya tindak lanjut dan pertemuan pelaku usaha perikanan dalam pembentukan kelembagaan dan penerapan teknologi dalam usaha perikanan.					Input : Rp. 370.000.000,-
Tujuan : Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan pembudidaya ikan kecil (UPK, Pokdakan dan Pokmaswas) sehingga dapat meningkatkan produksi hasil perikanan	Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan penumbuhan, pendampingan kelompok usaha perikanan yang aktif dalam usaha budidaya, meningkatkan skala usaha agar lebih produktif/intensif dan membentuk kelembagaan kelompok kerja pembudidaya ikan yang terstruktur dan berkelanjutan.							Output : meningkatnya jumlah pelaku usaha perikanan yang terstruktur dan berkelanjutan dan memiliki pengetahuan dan menerapkan teknologi perikanan secara intensif.
								Outcome : meningkatnya produksi perikanan, angka konsumsi ikan dan kesejahteraan pelaku usaha perikanan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawancara	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan peningkatan kelompok usaha perikanan dengan inovasi perikanan yang tidak hanya menggunakan metode konvensional tetapi bisa menerapkan teknologi baru sehingga dapat menghasilkan produksi perikanan secara optimal.	begitu dirasakan.						

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD





GENDER BUDGET STATEMENT / GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
SUB KEGIATAN : Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil

Program	Pengelolaan Perikanan Budidaya	
Kegiatan	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	
Sub Kegiatan	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudidaya Ikan Kecil	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Tersedianya fasilitas didalam penunbunan, pengembangan pelaku usaha perikanan dan tercapainya alih transfer teknologi didalam peningkatan keterampilan usaha perikanan dan usaha perikanan yang intensif dan terbaru.	
Tujuan Kegiatan	Tertaksananya penunbunan dan pengembangan pelaku usaha perikanan yang menerapkan pengelolaan usaha perikanan berkelanjutan dan tercapainya kelembagaan kelompok usaha perikanan yang terpadu dan inovatif didalam penerapan teknologi terbaru didalam peningkatan produksi produksi perikanan.	
Analisa Situasi	Jumlah kelompok pelaku usaha perikanan penerima bantuan pemerintah belum menerapkan prinsip cara berbudidaya ikan yang baik dan masih bersifat tradisional	
Rencana Aksi	Komponen 1	Peningkatan frekuensi pertemuan dan pembinaan oleh penyuluh perikanan
	Komponen 2	Peningkatan sarana prasarana usaha budidaya perikanan
	Komponen 3	Penguatan kelembagaan kelompok budidaya perikanan.
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	370.000.000	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Tercapainya peningkatan produksi usaha perikanan	

PENGUNA ANGGARAN,
DINAS PERTANIAN
KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN
SOLOK
DINA MURHAYATI
NIP-196702011990332003

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH SUB KEGIATAN

: DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
: Pemberian pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUAKAAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pengelolaan Perikanan Budidaya Kegiatan :Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil Sub Kegiatan : Pemberian pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	Kelompok usaha perikanan yang terdapat di kabupaten solok selatan masih rendah. Hal ini disebabkan karena perikanan bukan merupakan sector utama yang menjadi matapekerjaan utama. Para pelaku usaha perikanan solok selatan juga banyak terkendala dalam minimnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebanyakan hanya dalam skala kecil	Akses : Kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan kecil ini hanya diikuti oleh orang dewasa dan di dominasi oleh laki laki (> 90%). Pemerintah Kabupaten hanya dianggap sebagai peran ibu rumah tangga dan hanya membantu sebisanya.	1. usaha perikanan kurang diminati masyarakat solok selatan 2. minimnya pembinaan dari OPD Kabupaten terhadap pelaku usaha perikanan	Kurangnya minat pelaku usaha perikanan dalam meningkatkan usaha perikanan secara intensif. Selama ini usaha perikanan hanya dilakukan secara tradisional.	Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha perikanan dalam meningkatkan keterampilan, pengalaman dan teknologi usaha perikanan	Meningkatnya frekuensi pertemuan dengan pelaku usaha perikanan sehingga menerapkan teknologi dalam usaha perikanan, sehingga angka produksi perikanan dan konsumsi ikan masyarakat meningkat.	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang telah menerima bantuan pemerintah belum menerapkan prinsip-prinsip cara budidaya ikan yang baik sehingga hasil yang diharapkan masih belum optimal didalam menggarap potensi usaha perikanan secara keseluruhan. Sektor perikanan ikan belum optimal didalam menyediakan kebutuhan benih ikan yang unggul didalam tahapan pembesaran ikan nantinya.	Sub Kegiatan : : Pelaksanaan Fasilitasi Pemberian pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
Tujuan : meningkatnya jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi		Partisipasi : Rendahnya keinginan masyarakat pelaku usaha perikanan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang usaha perikanan karena perikanan masih dianggap usaha sampingan dan masih menerapkan cara lama dalam budidaya . hal ini juga disebabkan karena pelaku usaha perikanan masih dalam skala kecil dan kurangnya modalan.		Unlul menerapkan Cara Budidaya Ikan yang Baik, diperlukan modal yang dirasa memberatkan oleh pelaku usaha perikanan				Input : Rp. 300.000.000,- Output : meningkatnya jumlah pelaku usaha perikanan yang memiliki pengetahuan dan menerapkan teknologi perikanan secara intensif. Outcome : meningkatnya produksi perikanan, angka konsumsi ikan dan kesejahteraan pelaku usaha perikanan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan sehingga manfaatnya tidak begitu dirasakan.	ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2024

(.....)

 (.....)

(.....) **3RMD**

 (.....)

GENDER BUDGET STATEMENT / GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN

: DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
: Pemberian pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan

Program	Pengelolaan Perikanan Budidaya	
Kegiatan	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	
Sub Kegiatan	Pemberian pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Tersedianya fasilitas didalam penumbuhan, pengembangan pelaku usaha perikanan dan tercapainya alih transfer teknologi didalam peningkatan keterampilan usaha perikanan dan usaha perikanan yang intensif dan terbaru.	
Tujuan Kegiatan	Terlaksananya penumbuhan dan pengembangan pelaku usaha perikanan yang menerapkan pengelolaan usaha perikanan berkelanjutan dan tercapainya kelembagaan kelompok usaha perikanan yang terpadu dan inovatif didalam penerapan teknologi terbaru didalam peningkatan produksi perikanan.	
Analisa Situasi	Jumlah kelompok pelaku usaha perikanan penerima bantuan pemerintah belum menerapkan prinsip cara bertudidaya ikan yang baik dan masih bersifat tradisional	
Rencana Aksi	Komponen 1	Peningkatan jumlah induk bersertifikat untuk kebutuhan UPR
	Komponen 2	Peningkatan ilmu pengetahuan pembudidaya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas
	Komponen 3	Peningkatan jumlah produksi perikanan dan kesejahteraan masyarakat
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	300.000.000	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Tercapainya peningkatan produksi usaha perikanan dan kesejahteraan pelaku usaha perikanan	

PENGUNA ANGGARAN,


Dm. NURHAYATI
NIP. 19670201199032003